

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dalam ilmu pendidikan, terutama pendidikan biologi banyak sekali berhubungan dengan ilmu-ilmu dan konsep-konsep nyata yang banyak kita temui di lingkungan sekitar. Karena itu pembelajaran biologi akan lebih efektif jika siswa dibawa keluar kelas yaitu lingkungan nyata, agar siswa dapat mengamati secara langsung lingkungan yang ada disekitar mereka. Bahwa banyak kegiatan manusia dalam mengeksploitasi alam ternyata menimbulkan masalah karena dapat menyebabkan rusaknya dan tercemarnya lingkungan atau ekosistem.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta yang hasilnya antara lain a). Letaknya yang berada di dekat pusat kota sehingga kondisi dan situasi sekolah tersebut cukup nyaman dan strategis mudah untuk dijangkau para siswanya. Hanya saja karena berada di dekat pusat kota suara kendaraan yang melintas cukup terdengar jelas, sehingga menimbulkan suara bising. b). Bangunan sekolah sudah memadai dan cukup untuk melakukan proses pembelajaran tetapi di sekolah tersebut masih terdapat fakta-fakta kelemahan terjadi pada guru dan siswanya. Pada saat pembelajaran kelemahannya antara lain: 1). Kelemahan pada guru yaitu guru cenderung menyampaikan materi dengan ceramah, sehingga siswa cenderung hanya mendengarkan penjelasan yang di

sampaikan oleh guru. Selain itu guru belum menggunakan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Sehingga murid hanya bisa membayangkan dan belum mengenal secara nyata materi yang diajarkan oleh guru. 2). Kelemahan siswa pada saat proses pembelajaran yaitu dari jumlah siswa 25, ditemui 8 siswa (32%) yang cenderung ramai, 6 siswa (24%) berbicara sendiri dengan teman sebangkunya, lebih dari 10 siswa (40%) kurang aktif, 4 siswa (16%) kesulitan ketika dimintai menyebutkan ciri- ciri objek yang sedang di pelajari, siswa tidak mengindahkan keterangan dari guru. Kegiatan siswa yang dilakukan pada saat proses pembelajaran dapat di kategorikan aktif hanya saja keaktifan, tersebut kurang terfokus pada kegiatan belajar mereka, 2 siswa (8%) mempunyai buku panduan sehingga ada yang kurang memperhatikan penjelasan dari guru, 4 siswa (16%) tidak mempunyai kemauan dalam pelajaran biologi dan konsentrasi kurang terfokus pada pelajaran biologi.

Asumsi dasar yang menyebabkan prestasi belajar sains belum optimal tersebut karena strategi dan media pembelajaran yang digunakan belum melibat aktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga pemahaman konsep biologi kurang menyeluruh. Mengetahui keadaan tersebut maka perlu diadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta.

Untuk memperoleh hasil yang lebih memuaskan maka diperlukan alternatif strategi pembelajaran yang dapat memberikan dampak positif untuk siswa. Melalui strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

(CTL) dengan *Media Power Point* dan *Outdoor* ini siswa diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran biologi. Khususnya dalam pokok bahasan kerusakan lingkungan. Peneliti mengambil materi ini karena peneliti berusaha mengaitkan materi dengan lingkungan sekitarnya agar sesuai dengan karakter pembelajaran yang diterapkan yaitu pembelajaran kontekstual, selain itu peneliti ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang kepedulian terhadap lingkungan. Dalam kurikulum biologi SMA kelas sepuluh, disebutkan bahwa materi kegiatan pada pokok bahasan Pencemaran Lingkungan yaitu keseimbangan lingkungan, aktivitas manusia dan dampaknya terhadap lingkungan, pengertian pencemaran lingkungan, macam-macam pencemaran lingkungan.

Strategi pembelajaran kontekstual CTL merupakan strategi belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa mencari hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dalam pembelajaran kontekstual, tugas guru adalah lebih banyak berurusan dengan strategi daripada memberi informasi dan mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja sama untuk menemukan sesuatu yang baru bagi siswa. Kontekstual dikembangkan dengan tujuan agar pembelajaran berjalan lebih produktif dan bermakna. Pendekatan kontekstual dapat dijalankan di semua kurikulum. Dalam pembelajaran kontekstual dibagi menjadi beberapa basis strategi pengajaran diantaranya adalah berbasis masalah lingkungan, aktivitas belajar

secara mandiri, aktivitas belajar bekerja sama dengan masyarakat dan menerapkan penilaian autentik.

Selama peneliti melakukan observasi untuk melihat proses belajar ataupun kegiatan yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta masih kurang dalam meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar. Salah satu media pembelajaran yang sesuai untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan “*Outdoor*” yaitu media pembelajaran yang menekankan kemampuan siswa baik secara individual maupun kelompok dengan menempatkan siswa diluar kelas (lingkungan). Lingkungan dapat digunakan sebagai alat untuk mendidik dan tempat bagi anak memperoleh pengetahuan, pengalaman, serta pengertian yang lebih nyata tentang segala sesuatu yang ada di luar dirinya. Pengalaman belajar merupakan aktivitas belajar yang harus dilakukan siswa dalam rangka mencapai penguasaan standar kompetensi kemampuan dasar dan materi pembelajaran.

Melalui aktifitas “*Outdoor*” (di luar ruangan) di harapkan semua aspek perkembangan anak dapat ditingkatkan. Hal ini terjadi karena aktivitas *Outdoor* melibatkan multi aspek perkembangan anak. Aktivitas *Outdoor* lebih berperan dalam mengintegrasikan sensoris dan berbagai potensi yang dimiliki anak. Hal ini termasuk perkembangan fisik, ketrampilan sosial, dan pengetahuan budaya serta perkembangan emosional dan intelektual (Mariyana, 2010).

Berdasarkan laporan penelitian terkait oleh (Hendra Agus, 2010) menunjukkan bahwa penerapan aplikasi pembelajaran berbasis lingkungan dan

kerja kelompok, sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang terbukti sangat efektif dan efisien dalam menumbuh kembangkan atau meningkatkan proses belajar mengajar di kelas VIII SMP Negeri 2 Colomadu.

Berdasarkan uraian diatas maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Biologi Siswa Melalui Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan *Media Power Point* dan *Outdoor* Pada Siswa Kelas X 2 SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2011/ 2012”

B. Pembatasan Masalah Penelitian

Agar masalah ini dapat dikaji secara mendalam maka perlu adanya pembatasan ruang lingkup. Adapun pembatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian dibatasi pada siswa kelas X 2 SMA Muhammadiyah 2 Surakarta.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian dibatasi pada Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan *Media Power Point* dan *Outdoor*.

3. Parameter

Parameter yang digunakan adalah hasil belajar siswa setelah penerapan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan *Media Power Point* dan *Outdoor* yang diukur dari aspek kognitif, afektif dan keaktifan siswa kelas X 2 SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun

Ajaran 2011/ 2012 yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan batasan minimal kelulusan siswa rata-rata yaitu 65. Kompetensi Dasar yang ingin dicapai dalam aspek kognitif adalah kenaikan 90% dari jumlah seluruh siswa kelas tersebut dan aspek keaktifan siswa lebih aktif bertanya dalam kelas mencapai 70%.

C. Perumusan Masalah

Dari judul penelitian diatas maka dapat dibuat rumusan masalah yaitu :

1. Apakah dengan menerapkan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan *media Power Point dan Outdoor* dapat meningkatkan keaktifan pada siswa kelas X 2 SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2011/ 2012?
2. Apakah dengan menerapkan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan *media Power Point dan Outdoor* dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas X 2 SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2011/ 2012?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas X 2 SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun ajaran 2011/ 2012 dengan menggunakan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan *media Power Point dan Outdoor*.

2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X 2 SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun ajaran 2011/ 2012 dengan menggunakan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan media *Power Point* dan *Outdoor*.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbang saran kepada guru terhadap metode-metode yang relevan dengan materi pembelajaran di sekolah.
- b. Dapat memberikan arah kepada guru dalam pembelajaran biologi sehingga terwujudnya pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru dan calon guru :
 - 1) Memberikan alternatif pilihan kepada guru atau calon guru Biologi dalam menentukan strategi, metode atau pendekatan pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
 - 2) Memberikan informasi kepada guru dan calon guru untuk lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Siswa atau peserta didik :

- 1) Dapat meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang telah disampaikan oleh guru.
- 2) Dapat meningkatkan hasil belajar yang sejalan dengan meningkatnya pemahaman siswa akan materi yang telah disampaikan oleh guru.

c. Bagi sekolah

Dapat memberikan informasi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dengan banyaknya model pembelajaran yang digunakan yang berhubungan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan.